

KARYA ILMIAH AKHIR
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
***CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* YANG MENJALANI**
HEMODIALISA DI RSUD LABUANG BAJI
SULAWESI SELATAN



NAMA : NUR HARIYANI, S.KEP

NPM : B0324722

PROGRAM STUDI PROFESIONERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

JULI 2025

KARYA ILMIAH AKHIR
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
***CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* YANG MENJALANI**
HEMODIALISA DI RSUD LABUANG BAJI
SULAWESI SELATAN



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners (Ns)

NAMA : NUR HARIYANI, S.KEP

NPM : B0324722

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

JULI 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Hariyani, S.Kep

NPM : B0324722

Tanggal : 1 Juli 2025

Tanda Tangan :



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir dengan judul :

**PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
(CKD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD LABUANG BAJI
SULAWESI SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh :

NUR HARIYANI, S. KEP

B0324722

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat


Ditetapkan di Majene Tanggal 3 Juli 2025

Dewan Penguji

Ns. Sahariah, M.Kep

(..........)

Ns. Irfan Wabula, M.Kep

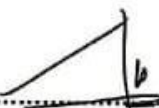
(..........)

Ns. Aco Mursid, M.Kep


(..........)

Dewan Pembimbing

Ns. Aco Mursid, M.Kep

(..........)

Ns. Nurwahita, S.Kep., M.Kes

(..........)

Mengetahui

Dekan

Ketua

Fakultas Ilmu Kesehatan

Program Studi Profesi Ners


Dr. Habibi SKM, M.Kes


Ns. Aco Mursid, M.Kep

ABSTRAK

Nama : Nur Hariyani, S.Kep
Program Studi : Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Judul : Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Labuang Baji Sulawesi Selatan

Gagal ginjal kronik (CKD) merupakan penyakit karena adanya kerusakan pada fungsi ginjal sehingga tubuh kehilangan kemampuannya untuk mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit yang menyebabkan uremia sehingga penderita CKD memerlukan tindakan Hemodialisa. Tindakan hemodialisa dapat mengganggu psikologis penderita CKD seperti kecemasan. Penatalaksanaan kecemasan pada penderita CKD dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan, terapi alternatif dan komplementer. Dari berbagai penatalaksanaan tersebut, latihan fisioterapi nonfarmakologis merupakan pendekatan yang paling mudah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Labuang Baji Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan Studi kasus kepada 5 pasien berdasarkan *Evidence Based Nursing* sebelum diberikan aromaterapi lavender 4 pasien mengalami Tingkat kecemasan berat dan 1 pasien mengalami kecemasan ringan. Namun, setelah diberikan intervensi aromaterapi lavender selama 3x seminggu tingkat kecemasan ke 4 pasien yang mengalami kecemasan berat turun menjadi kecemasan ringan, Sedangkan pada 1 pasien yang tingkat kecemasannya ringan sudah tidak mengalami kecemasan. Saran dari penelitian ini yaitu perlu meneliti hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci : *Gagal ginjal kronik, Kecemasan, hemodialisa, Aromaterapi Lavender*

ABSTRACT

Name : Nur Hariyani, S. Kep
Study Program : *Nursing Profession Faculty of Health Sciences*
Judul : *Lavender Aromatherapy Administration to Reduce Anxiety Levels in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients Undergoing Hemodialysis at Labuang Baji Regional Hospital, South Sulawesi*

Chronic kidney failure (CKD) is a disease due to damage to kidney function so that the body loses its ability to maintain metabolism, fluid and electrolyte balance which causes uremia so that CKD sufferers require Hemodialysis. Hemodialysis can interfere with the psychology of CKD sufferers such as anxiety. Management of anxiety in CKD sufferers can be done by administering drugs, alternative and complementary therapies. Of the various treatments, non-pharmacological physical therapy exercise is the easiest approach. This study aims to determine the Administration of Lavender Aromatherapy to Reduce Anxiety Levels in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients undergoing Hemodialysis at Labuang Baji Hospital, South Sulawesi. This study uses a case study of 5 patients based on Evidence Based Nursing before being given lavender aromatherapy, 4 patients experienced severe anxiety levels and 1 patient experienced mild anxiety. However, after being given lavender aromatherapy intervention for 3x a week, the anxiety levels of the 4 patients who experienced severe anxiety decreased to mild anxiety, while in 1 patient whose anxiety level was mild, they no longer experienced anxiety. The suggestion from this study is that it is necessary to examine the relationship between family support and anxiety levels in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis.

Keywords: *Chronic kidney failure, Anxiety, hemodialysis, Lavender Aromatherapy*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah kondisi di mana Ginjal mengalami kerusakan atau masalah dalam fungsi yang sudah berlangsung lebih dari 3 bulan. Penyakit Ginjal Kronik cenderung memburuk seiring waktu dan tidak dapat disembuhkan. Pada tahap akhir, keadaan ini tidak bisa kembali normal. Pada orang yang menderita Ginjal Kronik, jika fungsi ginjal sudah sangat menurun, hal ini ditandai dengan Laju Filtrasi Glomerulus (LFF) $< 15\text{ml/Menit}/1,73\text{m}^2$ maka hal ini disebut dengan Gagal Ginjal Kronik (Anggraini & Fadila, 2022).

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2021 jumlah individu yang mengalami masalah ginjal mencapai lebih dari 843,6 juta, dan diprediksi jumlah kematian terkait kondisi ini akan meningkat sebesar 41,5% pada tahun 2040. Dari total tersebut, lebih dari seperempat (212 juta) terdapat di India, sedangkan 148 juta lainnya tersebar di Tiongkok, Amerika Serikat (42 juta), Pakistan (36 juta), Indonesia (25 juta), dan Brasil (22 juta). Tingginya angka ini menempatkan gagal ginjal kronis sebagai penyebab kematian urutan ke-12. Berdasarkan riset yang dilakukan dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2020, ada 18. 613 pasien yang telah terdiagnosis dengan PGK di Indonesia. Angka terendah tercatat di Sulawesi Barat dengan jumlah 1,9 permil.

Gagal ginjal kronis (CKD) merupakan suatu keadaan yang timbul akibat kerusakan dalam fungsi ginjal, sehingga tubuh tidak mampu mengatur metabolisme dan menjaga keseimbangan cairan serta elektrolit, yang menyebabkan terjadinya uremia. Pasien mungkin mengalami tanda-tanda seperti hematuria yang jelas, urine berbusa (menunjukkan albuminuria), nokturia, rasa nyeri di punggung bawah, atau penurunan jumlah urine yang dihasilkan. Apabila CKD sudah mencapai tahap lanjut, pasien dapat mengalami gejala seperti kelelahan, berkurangnya selera makan, mual, muntah, rasa logam di mulut, penurunan berat badan yang tidak diinginkan, gatal-gatal, perubahan dalam keadaan mental, kesulitan bernapas, atau

pembengkakan pada kaki (Siringoringo & Sigalingging, 2023), yang ditandai oleh penurunan fungsi ginjal yang tidak dapat dipulihkan, pada satu derajat yang memerlukan penggantian ginjal secara terus-menerus, melalui dialisis atau transplantasi ginjal (Rohmaniah & Sunarno, 2022).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa tingkat penyakit ginjal kronis yang terdiagnosis oleh dokter pada orang berusia 15 tahun ke atas adalah 0,18%. Angka ini merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai landasan untuk strategi dalam pengelolaan yang bersifat pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi.

Menurut data Rumah Sakit Labuang Baji Sulawesi Selatan bahwa pada tahun 2024 Sebanyak 7.338 pasien telah menggunakan layanan hemodialisis, sedangkan pada tahun 2025 penderita gagal ginjal kronik atau (GGK) sebanyak 94 orang yang sementara menjalani hemodialisis.

Hemodialisis adalah sebuah terapi yang digunakan untuk membersihkan zat-zat sisa dan cairan dari darah, dengan tujuan menggantikan peran ginjal. Ini dilakukan untuk meningkatkan harapan hidup serta kualitas hidup pasien yang menderita penyakit ginjal kronis. Hemodialisis diperlukan karena adanya kondisi medis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang bersifat permanen, sehingga membutuhkan terapi untuk menggantikan kerja ginjal (Mufidah et al., 2024).

Tindakan Hemodialisa ini memengaruhi kondisi mental pasien CKD karena harus dilakukan selamanya atau seumur hidup, di mana pasien menjadi tergantung pada mesin yang prosesnya cukup rumit dan juga memakan waktu lama serta memerlukan biaya yang relatif besar, sehingga pasien merasa jenuh, malas menjalani hemodialisa, kualitas hidup menurun dan bisa berakibat pada kematian.

Kekhawatiran adalah sesuatu yang selalu ada dalam hidup, jadi setiap orang pasti mengalaminya. Merasa cemas dalam keseharian adalah hal yang wajar, tetapi jika kecemasan itu berlebihan, bisa mengganggu keseimbangan diri sehingga dianggap sebagai gangguan kecemasan (Zahra et al., 2024).

Kecemasan umum dialami oleh individu dengan penyakit ginjal kronik dan dapat berlangsung untuk waktu yang lama tanpa henti. Hal ini dapat

menjadi sumber stres fisik yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, disebabkan oleh keluhan mengenai kelemahan fisik serta kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik, sehingga dapat mengganggu kelangsungan hidup mereka. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa mencakup usia, durasi terapi yang telah dijalani, dukungan dari keluarga, serta tingkat pengetahuan yang dimiliki (Hapsari et al., 2023).

Salah satu terapi nonfarmakologis yang bermanfaat dalam meringankan berbagai permasalahan pasien gagal ginjal kronik adalah Aromaterapi Lavender. Aromaterapi dengan menggunakan lavender menjadi salah satu metode alternatif dan terapi tambahan untuk membantu mengurangi kecemasan pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisis serta mengurangi dampak negatif dari obat-obatan (Simanjuntak et al., 2023).

Aroma terapi lavender yang diberikan kepada pasien dapat merangsang sel-sel saraf penciuman serta mempengaruhi cara kerja sistem limbik, sehingga dapat meningkatkan suasana hati yang baik dan memberikan rasa tenang (A'af Marata Rizky, 2024). Lavender memiliki dampak yang menenangkan. Wanginya lavender dapat menimbulkan perasaan tenang, seimbang, nyaman, terbuka, dan penuh percaya diri. Selain itu, lavender juga dapat membantu meredakan perasaan tertekan, stres, nyeri, frustrasi, dan ketakutan (Simanjuntak et al., 2023).

Hasil studi pendahuluan diperoleh dengan melakukan evaluasi data dan wawancara terhadap 2 orang pasien yang sedang menjalankan hemodialisa. Banyak pasien yang mengalami kecemasan akibat dari hemodialisa, pasien-pasien tersebut mengalami kecemasan karena khawatir terhadap proses hemodialisa, akibat dari tindakan hemodialisa dan rasa sakit saat pemasangan jalur tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan keterangan di atas, sebagai perawat harus memenuhi kebutuhan pasien secara komprehensif, sehingga perlu adanya tugas mandiri perawat berdasarkan temuan penelitian terdahulu yang dianggap efektif sebagai EBN (*Evidence Based Nursing*) untuk menangani kecemasan pasien

gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, khususnya dengan pemberian aromaterapi lavender.

B. Rumusan Masalah

Penderita mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit gagal ginjal kronik biasanya akan mengalami kecemasan dan merasa putus asa terhadap dirinya. Kecemasan merupakan perasaan khawatir ataupun ketakutan yang mendalam sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman. Salah satu metode untuk meredakan kecemasan adalah dengan menggunakan aromaterapi lavender. Aromaterapi lavender merupakan cara terapi yang memanfaatkan minyak esensial yang bisa membantu meringankan dan mengatasi masalah psikologis serta gangguan kenyamanan seperti stres, kecemasan, rasa sakit, dan lain-lain. Selain itu, peneliti berpendapat bahwa intervensi ini tepat bagi pasien karena selain efektif dan sederhana dalam penerapannya, peralatan dan bahannya juga mudah diakses. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui “Bagaimanakah pemberian Aromaterapi Lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien CKD saat menjalani hemodialisa?”

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Teridentifikasinya Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien CKD yang menjalani Hemodialisa.

2. Tujuan Khusus

a. Teridentifikasinya Tingkat Kecemasan sebelum di berikan Aromaterapi Lavender pada Pasien CKD yang menjalani Hemodialisa.

b. Teridentifikasinya Tingkat Kecemasan sesudah di berikan Aromaterapi Lavender pada Pasien CKD yang menjalani Hemodialisa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan, teridentifikasi tingkat kecemasan sebelum intervensi menggunakan Aromaterapi Lavender pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa di RSUD Labuang Baji Sulawesi Selatan, yaitu 4 pasien mengalami kecemasan berat dan 1 pasien mengalami kecemasan sedang.
2. Berdasarkan hasil aplikasi, ditemukan bahwa 4 pasien mengalami kecemasan parah dan 1 pasien mengalami kecemasan sedang sebelum diadakan intervensi. Namun, setelah dilakukan intervensi dengan Aromaterapi Lavender pada pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) yang menjalani Hemodialisa di RSUD Labuang Baji Sulawesi Selatan, terjadi penurunan tingkat kecemasan. Dari 4 pasien yang sebelumnya mengalami kecemasan parah, kini tingkat kecemasan mereka berkurang menjadi ringan, sementara 1 pasien yang menderita kecemasan sedang sudah tidak merasakan kecemasan sama sekali.

B. SARAN

1. Bagi institusi
Produk penelitian akhir dapat dijadikan sebagai referensi dalam usaha pengembangan ilmu keperawatan sehingga kualitas pelayanan keperawatan menjadi lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menangani kecemasan pada pasien dengan gagal ginjal atau isu lainnya.
3. Bagi responden
Disarankan bagi pengidap gagal ginjal kronik agar dapat mengontrol kecemasannya dengan baik agar psikologis tetap baik.
4. Bagi Perawat
Diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan, saran, dan informasi tambahan kepada perawat tentang penggunaan aromaterapi lavender untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang melakukan hemodialisis di RSUD Labuang Baji Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'af Marata Rizky, D. V. (2024). *PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI HEMODIALISA DI RS PKU AISYIYAH BOYOLALI* *Kidney Disease (CKD) merupakan penurunan fungsi pada ginjal yang progresif ditandai de.* 1–7.
- Adolph, R. (2016). *ETILOGI CKD.* 1–23.
- Anggeria, E., & Resmita, M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(1), 9–16.
- Anggraini, S., & Fadila, Z. (2022). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Dialisis Di Asia Tenggara : a Systematic Review. *Hearty*, 11(1), 77. <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i1.7947>
- Fish, B. (2020). *Karya Tulis Ilmiah.* 2507(February), 1–9.
- Ginting, K. N. (2020). *Implementasi Keperawatan Sebagai Bentuk Dari Perencanaan Keperawatan Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan.* Azwar 1996, 1–8.
- Gliselda, V. K. (2021). Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). *Jurnal Medika Utama*, 2(04 Juli), 1135–1141.
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2021). Metodologi Keperawatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hapsari, T., Agustyowati, R., Khofifah, N., Rizki, T. A., & Putri, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa. *Medical-Surgical Journal of Nursing Research* , 1(2), 97–103.
- Irmaya, H., & Chairiyah, R. (2024). *TINGKAT KECEMASAN PADA IBU BERSALIN Lavender Aromatherapy As A Reduction In Anxiety Levels In Maternity.* 3(October), 40–47.
- Karunia. (2016). *Teori Kecemasan.* 4(June), 2016.
- Kusuma. (2019). Manifestasi Klinik CKD
- Lameire. (2021). Klasifikasi CKD
- Mahbobeh Firooz, D. (2024). *Effect of Lavender Aromatherapy on Anxiety and Fatigue in Hemodialysis Patients : A Systematic Review and Meta-Analysis.* 53(3), 539–552.
- Mayangsari, D., & Sari, D. G. (2021). Manfaat Aromatherapy Lavender dan Chamomile

- Mengatasi Nyeri Perineum Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.523>
- Mufidah, N., Aini, D. N., & Prihati, D. R. (2024). Hubungan Lamanya Terapi Hemodialisa terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan*, 16(4), 1319–1328.
- Ningsih, A. S., Inayati, A., & Hasanah, U. (2024). Penerapan Aromaterapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang HD RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 43–52.
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Nugraheni, L. A., & Fitriana, R. N. (2024). Penerapan Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Bung Karno Surakarta. 46, 1–8.
- PPNI (2016)
- Rasyid, (2017). Penatalaksanaan Penyakit Ginjal Kronik
- Rohmaniah, F. A., & Sunarno, R. D. (2022). Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 164–175. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1305>
- Romagnani. (2017) Komplikasi penyakit ginjal kronik
- Şahin, S., Tokgöz, B., & Demir, G. (2021). Effect of Lavender Aromatherapy On Arteriovenous Fistula Puncture Pain and the Level of State and Trait Anxiety in Hemodialysis Patients: A Randomized Controlled Trial. *Pain Management Nursing*, 22(4), 509–515. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2021.01.009>
- Simanjuntak, E., Sarumaha, P., Waruwu, Y., Hareva, N. P. T., Hulu, F., & Nababan, T. (2023). Pengaruh Aroma Terapi Lavender terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Sebelum Menjalani Hemodialisa di RS Royal Prima. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(3), 691–699. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9927>
- Siringoringo, E. E., & Sigalingging, V. Y. (2023). Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Dirawat di Ruangan ICU Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal*

- Keperawatan Mersi*, 12(2), 55–62. <https://doi.org/10.31983/jkm.v12i2.10391>
- WHO (World Health Organization).(2021)
- Yamada.(2023).Pemeriksaan Penunjang Penyakit Ginjal Kronik
- Yahya, A., & Shovie Rizqiea, N. (2023). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Uns. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 16.
- Zahra, G., Fadhilah, N., Saputra, R. A., & Wibowo, A. H. (2024). Deteksi Tingkat Gangguan Kecemasan Menggunakan Metode Random Forest. *Jurnal Fakultas Teknik UMT*, 13(1), 38–47. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jt/index>